

BAB IX

PENUTUP

9.1. Umum

Hasil analisa yang telah dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan perhitungan sampai akhirnya dapat ditarik beberapa kesimpulan. Dalam penutup ini juga disampaikan beberapa saran-saran untuk dijadikan pertimbangan dalam perencanaan dan perancangan bangunan sipil, upaya konservasi lahan dan penanggulangan bencana alam guna kesejahteraan masyarakat sekitar.

9.1.1 Kesimpulan

1. Kerusakan daerah tangkapan air Logung mengakibatkan limpasan banjir pada musim penghujan dan kekurangan air pada musim kemarau.
2. Terjadi kekurangan air yang besar sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan irigasi DI Logung walaupun pada awal masa tanam I
3. Penggunaan model HEC-HMS untuk perhitungan debit banjir rencana dapat diaplikasikan pada daerah Logung dan memberikan hasil yang mendekati sebenarnya.
4. Modifikasi pola tanam merupakan alternatif yang sesuai untuk mengatasi permasalahan kekurangan debit air pada DI Logung.
5. Dimensi dan struktur Bedung Logung masih dapat memenuhi kriteria pelayanan untuk melayani DI Logung namun secara visual kondisi bendung Logung telah mengalami kerusakan sehingga perlu dilakukan perbaikan

9.1.2 Saran

Untuk memperpanjang usia guna bendung, mengingat laju sedimentasi yang cukup besar, maka sebelum, selama dan setelah bendung beroperasi diperlukan upaya perbaikan (konservasi) lahan di Daerah Tangkapan Air Logung dengan jalan:

1. Reboisasi bagi tanah-tanah hutan yang sudah ditebang atau rusak akan sangat berpengaruh, karena akan dapat menahan butiran-butiran tanah yang dihantam oleh hujan dan terbawa oleh aliran.

2. Pengawasan pengelolaan hutan secara ketat, misalnya dengan meminimalkan penebangan hutan secara liar.
3. Gerakan penanaman tanaman keras yang berumur panjang dan tujuannya bukan diambil kayunya sebagai bahan bakar, misal tanaman buah-buahan.
4. Terasering untuk lahan-lahan yang mempunyai kemiringan curam.
5. Membuat bangunan pengendali sedimen di hulu bendung.

Kegiatan-kegiatan pengelolaan sumberdaya air khususnya debit air irigasi, perlu adanya koordinasi yang baik dengan instansi-instansi lain yang terkait. Pemerintah Daerah bertindak sebagai penyuluh, pembimbing dan penengah diantara kelompok tani sehingga air dapat dimanfaatkan secara optimal dan adil.